



Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar (Studi Observasi di Sd Binekas Bandung)

Ahmad Syarifuddin^{1*}, Airin², Anna Maria Harahap³, Latifah Hairani⁴, Lusi Afprima⁵,
Siddiq Fahrel⁶, Muhammadi⁷, Ranti Meizatri⁸

¹⁻⁸Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang,
Indonesia

Email: ahmadsarifudin@gmail.com^{1*}, putriairin3112@gmail.com², annamariahrp@gmail.com³,
latifahhairani05@gmail.com⁴, lusiafprima13@gmail.com⁵, siddiqfahrel120706@gmail.com⁶,
rantimeizatri@fip.unp.ac.id⁷, muhammadi@fip.unp.ac.id⁸

*Penulis korespondensi: ahmadsarifudin@gmail.com¹

Abstract. Learning evaluation is a crucial element in education because it serves to assess the achievement of learning objectives. Advances in digital technology encourage educators to utilize digital tools in implementing learning evaluations, particularly at the elementary school level. This study aims to describe the implementation of digital-based learning evaluations at Binekas Elementary School, Bandung, and identify the advantages and challenges faced in its implementation. The approach used in this study is descriptive qualitative, using observation and documentation methods. The research findings indicate that digital-based learning evaluations have been conducted using media such as Google Forms, Quizizz, and Wordwall. The use of these digital media offers advantages in terms of time efficiency, ease of processing evaluation results, and increased student motivation and participation. However, the implementation of digital-based evaluations still faces obstacles such as a lack of facilities, limited internet access, and teacher preparedness. Therefore, support for facilities and improvement of teacher skills are needed to ensure optimal implementation of digital-based learning evaluations in elementary schools.

Keywords: Digital Evaluation; Elementary School; Learning Media; Student Participation; Teacher Competence

Abstrak. Evaluasi pembelajaran adalah elemen krusial dalam pendidikan karena berfungsi untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran. Kemajuan teknologi digital mendorong para pendidik untuk memanfaatkan alat digital dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, khususnya di tingkat sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang berbasis digital di SD Binekas Bandung dan mengidentifikasi keuntungan serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode observasi dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis digital telah dilakukan dengan menggunakan media seperti Google Form, Quizizz, dan Wordwall. Pemanfaatan media digital ini memberikan keuntungan berupa efisiensi waktu, kemudahan dalam mengolah hasil evaluasi, serta peningkatan motivasi dan partisipasi siswa. Namun, pelaksanaan evaluasi berbasis digital masih menemui kendala seperti kurangnya fasilitas, akses internet yang terbatas, dan kesiapan guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan terhadap sarana dan peningkatan kemampuan guru agar evaluasi pembelajaran berbasis digital dapat dilaksanakan secara maksimal di sekolah dasar.

Kata kunci: Evaluasi Digital; Kompetensi Guru; Media Pembelajaran; Partisipasi Siswa; Sekolah Dasar

1. PENDAHULUAN

Evaluasi dalam pendidikan adalah proses yang terencana untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan untuk menilai sejauh mana siswa berhasil dalam pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga sebagai dasar bagi guru untuk memperbaiki metode mengajar. Dengan adanya kemajuan dalam teknologi informasi, pelaksanaan evaluasi pembelajaran telah beralih dari pendekatan tradisional ke pendekatan yang lebih modern dan berbasis digital.

Pemanfaatan teknologi digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar juga memerlukan instrumen penilaian yang dirancang secara sistematis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pengembangan dan penerapan evaluasi berbasis teknologi dinilai mampu meningkatkan efektivitas proses penilaian apabila didukung oleh instrumen yang valid dan reliabel (Pratama & Retnawati, 2018; Kurniawati & Prasetyo, 2019).

Penggunaan teknologi digital dalam evaluasi pembelajaran membawa sejumlah manfaat, seperti penghematan waktu, kemudahan dalam pengolahan informasi, serta penyampaian umpan balik yang lebih cepat kepada pelajar. Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi yang berbasis digital dapat meningkatkan efektivitas dalam penilaian dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Putra dan Yuliana, 2022; Nurhadi dan Hidayat, 2023).

Di sekolah dasar, penggunaan alat digital seperti Google Form, Quizizz, dan Wordwall semakin banyak digunakan dalam proses evaluasi pembelajaran. Alat-alat ini dianggap mampu menciptakan suasana evaluasi yang lebih menarik dan interaktif sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa (Sari dan Setiawan, 2021; Handayani dan Surya, 2021). Meski demikian, penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital juga menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan perangkat, akses internet yang tidak stabil, serta kesiapan guru dalam mengelola evaluasi menggunakan teknologi (Hidayah dan Lestari, 2024; Yuliani dan Kurniawan, 2022).

Berdasarkan isu yang ada, penelitian ini sangat diperlukan untuk menggambarkan bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis digital dilaksanakan di SD Binekas Bandung. Diharapkan, penelitian ini bisa memberikan wawasan nyata tentang praktik evaluasi digital di tingkat sekolah dasar dan menjadi sumber acuan untuk pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis digital yang lebih efisien.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran digital di SD Binekas Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah para guru dan siswa sekolah dasar yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran digital.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan dokumentasi. Observasi bertujuan untuk melihat secara langsung proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran digital, sementara dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi berupa perangkat evaluasi, hasil penilaian siswa, dan media digital yang digunakan oleh guru. Data yang diperoleh kemudian

dianalisis melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi teknik dan sumber data untuk memastikan validitas temuan penelitian (Yusuf, 2015).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa di SD Binekas Bandung, evaluasi pembelajaran yang menggunakan platform digital telah dilakukan dengan memanfaatkan berbagai jenis media digital, seperti Google Form, Quizizz, dan Wordwall. Media ini digunakan oleh para guru untuk melaksanakan evaluasi yang bersifat formatif maupun sumatif.

Dengan memanfaatkan Google Form, guru dapat dengan mudah menyusun soal, membagikannya kepada siswa, serta mengolah hasil evaluasi secara otomatis. Sementara itu, Quizizz dan Wordwall menawarkan pengalaman evaluasi yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Hal tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang berbasis digital dapat meningkatkan respons positif serta keterlibatan siswa (Handayani dan Surya, 2021; Sari dan Setiawan, 2021).

Meskipun demikian, pelaksanaan evaluasi pembelajaran dengan basis digital di SD Binekas Bandung masih mengalami beberapa masalah. Masalah utama yang ditemukan adalah kurangnya perangkat digital yang dimiliki oleh siswa, koneksi internet yang tidak konsisten, serta kesiapan guru untuk mengelola media evaluasi berbasis teknologi. Situasi ini sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang menunjukkan bahwa kesiapan guru dan ketersediaan fasilitas menjadi faktor penting untuk keberhasilan penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital (Hidayah dan Lestari, 2024; Yuliani dan Kurniawan, 2022).

4. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan teknologi digital telah diterapkan di SD Binekas Bandung dengan memanfaatkan berbagai media seperti Google Form, Quizizz, dan Wordwall. Metode evaluasi berbasis digital digunakan untuk penilaian harian, penguatan materi melalui latihan, serta kuis interaktif, dan terbukti memudahkan guru dalam melakukan penilaian dengan sistem otomatis yang mengoreksi dan menyajikan data hasil belajar secara terstruktur. Selain itu, penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis digital memberikan pengalaman evaluasi yang lebih menarik bagi siswa di tingkat dasar, meningkatkan keterlibatan aktif mereka, dan mengurangi rasa cemas terhadap proses

penilaian, meskipun masih ada sejumlah kendala seperti keterbatasan perangkat, koneksi internet yang tidak stabil, serta perlunya bimbingan bagi siswa yang lebih muda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran digital tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur pencapaian belajar, tetapi juga merupakan bagian penting dari proses pembelajaran itu sendiri. Oleh karena itu, penting untuk terus mengintegrasikan penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis digital dengan memperhatikan kesiapan infrastruktur serta kemampuan para pengguna, terutama guru dan siswa. Peningkatan literasi digital bagi guru, dukungan dari fasilitas sekolah, serta pengembangan penelitian lanjutan yang menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode campuran adalah langkah-langkah penting untuk mengoptimalkan pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah-sekolah dasar.

Mengacu pada temuan dan implikasi dari penelitian ini, disarankan agar guru di sekolah dasar meningkatkan keterampilan dalam literasi digital saat merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sekolah juga diharapkan dapat menyediakan dukungan infrastruktur yang memadai, seperti perangkat digital dan koneksi internet yang handal. Selanjutnya, disarankan untuk penelitian berikutnya agar meneliti evaluasi pembelajaran berbasis digital dengan pendekatan kuantitatif atau metode campuran dan memperluas lokasi serta jenis media evaluasi digital untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi kepada SD Binekas Bandung atas izin, dukungan, dan kolaborasi yang diberikan selama periode penelitian. Penghargaan serupa diberikan kepada seluruh tenaga pendidik dan peserta didik yang berpartisipasi aktif, yang berkontribusi pada kelancaran pelaksanaan penelitian. Lebih lanjut, penulis menunjukkan rasa hormat dan terima kasih kepada Drs. Muhammadi, S.Pd., M.Si., Ph.D. serta Dr. Ranti Meizatri, M.Pd., selaku pembimbing akademis, atas panduan, arahan, dan saran konstruktif yang sangat bermanfaat dalam penyusunan dan finalisasi artikel ini. Apresiasi juga diberikan kepada segenap pihak lain yang telah memberikan bantuan dan kontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T., & Surya, E. (2021). Students' responses toward digital-based assessment in elementary schools. *Journal of Education and Learning*, 15(4), 512–520.
- Hidayah, N., & Lestari, P. (2024). Digital learning evaluation and its challenges in elementary schools. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 17(1), 55–66.
- Kurniawati, E., & Prasetyo, Z. K. (2019). Technology-based assessment in primary education. *International Journal of Instruction*, 12(4), 745–760.
- Nurhadi, N., & Hidayat, T. (2023). Implementation of digital-based learning evaluation in elementary schools. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 15(1), 1–12.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Pratama, L. D., & Retnawati, H. (2018). Development of technology-based learning evaluation instruments. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 123–134.
- Putra, A. D., & Sulastri, S. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 3(2), 101–109.
- Putra, R. A., & Yuliana, E. (2022). Digital assessment in elementary education: Opportunities and challenges. *Journal of Elementary Education Research*, 10(3), 210–221.
- Putri, R. M., & Nugroho, A. (2019). Pemanfaatan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1), 65–74.
- Rahmawati, D., & Widodo, S. (2020). Digital assessment as an alternative evaluation in elementary learning. *International Journal of Educational Research Review*, 5(3), 245–252.
- Sari, M., & Setiawan, D. (2021). Digital-based learning evaluation to enhance elementary students' motivation. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 89–98.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.
- Wahyuni, S., Zuhairi, Z., & Yuniasih, E. (2020). Evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–156.
- Yuliani, S., & Kurniawan, D. (2022). Teachers' readiness in implementing digital assessment in primary education. *Journal of Primary Education*, 11(1), 33–41.
- Yusuf, A. M. (2015). *Metode penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.